

Home / Hukum - Kriminal

Pabrik Tepung Ikan PT SJA di Protes Warga Tiga Desa di Gresik

Zainul Arifin - Redaksi
Jumat, 6 Desember 2024



Radar Bangsa^{CO.ID}

Warga tiga Desa saat datang ke kantor desa membawa berbagai tulisan sebagai bentuk kekecewaan terhadap perusahaan (IST)

A A A

Berita Terkait

Pembangunan Jalan Rabat Beton Rp 300 Juta di Sidomulyo Dilaporkan ke Kejari Lamongan

Kenalan Lewat Aplikasi Kencan, Pria di Sidoarjo Ditahan atas Dugaan Eksploitasi Anak

GRESIK, RadarBangsa.co.id – Bau busuk dari aktivitas produksi tepung ikan milik PT Sais Jaya Abadi (SJA) di Desa Sumberame, Kecamatan Wringinanom, Gresik, akhirnya memuncak menjadi aksi protes warga. Rabu (5/12/2024), warga dari tiga desa, yakni Wringinanom, Sumberwaru, dan Sumberame, mendatangi kantor Desa Sumberame untuk menyampaikan keluhan mereka.

Penipuan Investasi Pentol Corah Maido di Sidoarjo Terungkap, 11 Korban Alami Kerugian Rp 1,1 Miliar

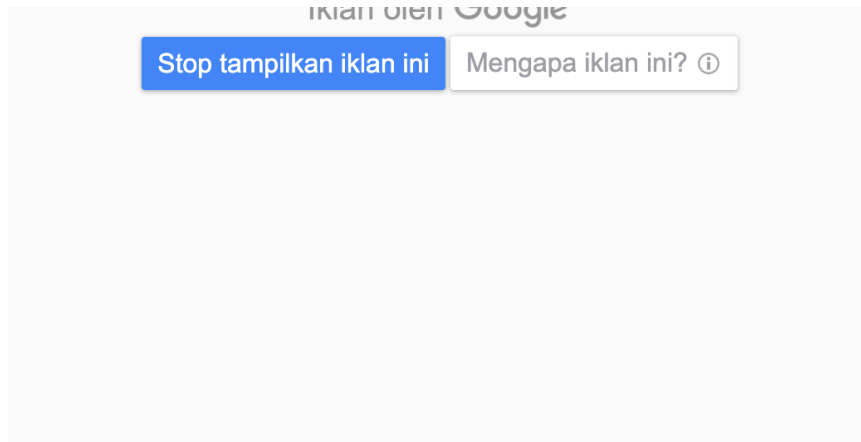
Tunjukkan perilaku baik, 17 WBP lapas Semarang raih kebebasan bersyarat

Datangi Kejari Lamongan, Kuasa Hukum Wahyudi Minta Salinan BAP untuk Transparansi

Kuasa Hukum Wahyudi Minta Salinan BAP ke Kejari Lamongan, Ingin Proses Hukum Terbuka dan Transparans

Dua Begal Pagi Hari Didor Polisi di Probolinggo, Satu Residivis Curanmor

Dewan Pers Tegaskan Usut Tuntas Teror Kepala Babi ke Tempo – RadarBangsa Lamongan



Aksi ini dikawal ketat oleh Polsek Wringinanom dengan bantuan Resmob Polres Gresik. Warga, yang didominasi penduduk Desa Sumberame, membawa berbagai spanduk berisi tuntutan dan kekecewaan terhadap lambannya penanganan masalah oleh PT SJA.

Warga meminta Kepala Desa Sumberame, H. Sueb Wahyudi, untuk menindaklanjuti keluhan mereka kepada pihak PT SJA. Sebagai respons, Kepala Desa mengundang perwakilan perusahaan untuk mediasi. Perusahaan diwakili oleh empat orang, termasuk Sonik sebagai staf, Alfin pengurus IPAL, dan dua kuasa hukumnya.

Dalam mediasi tersebut, warga menyampaikan sejumlah tuntutan. Mereka meminta PT SJA segera menghilangkan bau menyengat yang mengganggu aktivitas sehari-hari. Beberapa warga bahkan menginginkan pabrik ditutup jika masalah tidak segera diatasi.

Selain itu, warga juga mengajukan permintaan lain, seperti:

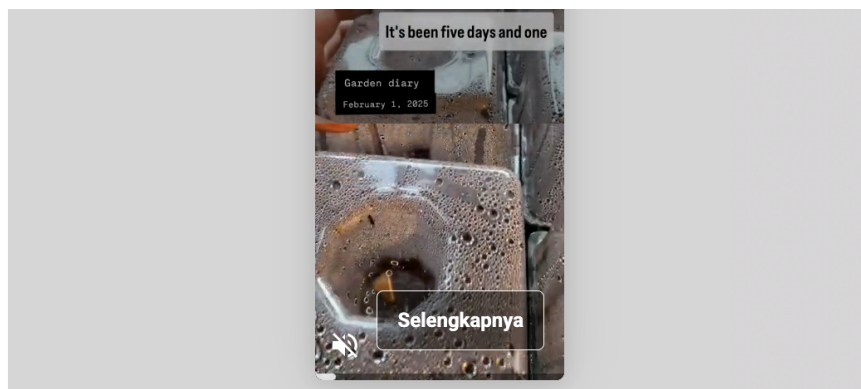
1. Memperbaiki sistem pengolahan limbah cair.
2. Menyerap 70% tenaga kerja dari warga sekitar.
3. Memberikan dana CSR sebesar Rp500.000 per bulan untuk setiap dusun.
4. Tidak melakukan produksi sebelum masalah limbah dan bau terselesaikan.

“Kontribusi PT SJA di desa kita sejauh ini apa? Belum ada yang tahu,” ujar seorang anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Sumberame dalam forum mediasi.

Menanggapi tuntutan tersebut, Sonik, staf PT SJA, menyebutkan bahwa perusahaan telah memberikan kompensasi ke sejumlah dusun serta santunan kepada anak yatim di Desa Sumberame.

“Kami sudah memberikan kompensasi ke dusun dan menyantuni anak yatim di Desa Sumberame,” ujarnya.





Namun, jawaban ini tidak meredakan kemarahan warga. Beberapa peserta mediasi, terutama para ibu rumah tangga, semakin geram. “Apakah dengan memberi kompensasi ke dusun dan yatim, sampean bisa seenaknya mencemari lingkungan desa kami?” teriak salah seorang ibu.

Setelah diskusi panjang, forum mediasi menghasilkan draf berisi tujuh poin tuntutan warga. Kepala Desa Sumberame, H. Sueb Wahyudi, menyampaikan apresiasi atas hasil mediasi yang mulai menemukan titik temu.

“Alhamdulillah, mediasi antara warga dengan perusahaan menghasilkan titik temu. Perusahaan berkomitmen mengevaluasi polusi udara yang menyebabkan bau menyengat,” ujarnya.

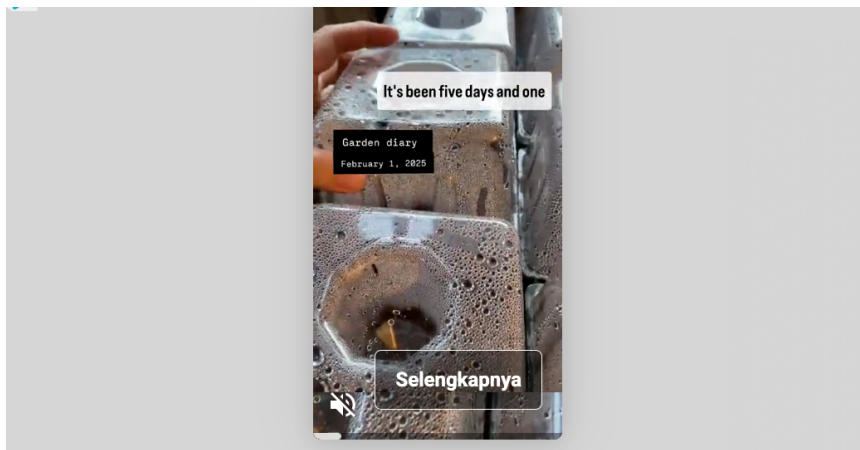
Ia juga menambahkan bahwa di Desa Sumberame banyak perusahaan berdiri, namun sebagian besar langsung merespons keluhan warga tanpa harus didesak. “Kami berharap PT SJA bisa melakukan hal yang sama, sehingga tidak mengganggu masyarakat sekitar,” jelasnya.

Meski sebagian besar tuntutan telah disepakati, dua poin utama masih perlu diskusi lebih lanjut. Nur Kholis, kuasa hukum PT SJA, menyebutkan bahwa poin ke-6 dan ke-7 belum dapat diputuskan langsung oleh pihak manajemen hari itu.

“Kami harus mengajukan dua poin ini ke pimpinan. Sisanya sudah clear,” ungkapnya.

Poin ke-6 berisi permintaan warga untuk pengadaan sumber air bersih, terutama untuk Dusun Grompol dan Dusun Sumberame. Sedangkan poin ke-7 meminta perusahaan memberikan jawaban atas seluruh kesepakatan dalam waktu satu minggu.

Setelah mediasi, warga berharap PT SJA segera merealisasikan perbaikan yang dijanjikan. “Kami tidak mempermasalahkan keberadaan perusahaan, asal tidak mengganggu kenyamanan warga,” tutup Kepala Desa Sumberame.



Penulis : Agus/Rof

Editor : Zainul Arifin

Tag :

Bau Limbah

Berita Gresik

Desa Sumberame

Gresik

PT SJA

Pabrik Tepung Ikan PT SJA di Protes Warga Tiga Desa di Gresik

Berita Terbaru



Ekonomi

Jelang Idul Fitri, Pemkab Asahan Gelar Pasar Murah untuk Kendalikan Harga Sembako



Ekonomi

Gubernur Khofifah Ringankan Beban Warga, 200 Paket Sembako Dibagikan di Sekitar Grahadi



Politik - Pemerintahan

Bupati Lamongan Gelar Simulasi JLU, Siap Hadapi Arus Mudik Lebaran



Polri

Kapolres Lamongan Hadiri Safari Ramadhan 1446 H, Perkuat Sinergi Forkopimda dan Masyarakat



Nasional

Selamat dan Sukses Atas di raihnya gelar, Ir. Alfi Nurhidayat, ST., MT, Ph.D, dari University Tehnologi Of Malaysia Maret 2025



Peristiwa

Penyerahan SPPT PBB – P2 Tahun 2025, Pesan Bupati Asahan : Selesaikan Sebelum Jatuh Tempo



Iklan oleh Google

Stop tampilkan iklan ini

Mengapa iklan ini? ⓘ



PT. MEDIA RADAR BANGSA
TERVERIFIKASI ✓
ADMINISTRASI & FAKTUAL
DEWANPERS

TRENDING

1 **Rapat DPRD Asahan
Memanas, Kades Aek
Tarum Ancam Kubur Warga
di Depan Kantor PT
Bridgestone**

2 **Driver Ojol Semarang gelar
aksi tolak kebijakan Grab
Bike akses hemat**

3 **Menggali Potensi Ekonomi
dan Wisata, Wali Kota
Probolinggo Kunjungi
Kampung Anggur dan
Kampung Madu**

4 **Skandal PT Pupuk Indonesia
Diduga Rugi Rp8,3 Triliun,
Demokrat Soroti Kerusakan
Negeri – RadarBangsa
Lamongan**

5 **Wakil Bupati Sidoarjo
Lakukan Sidak di Pasar
Porong untuk Pastikan
Ketersediaan Bahan
Pangan Selama Ramadhan**

6 **Bupati Lamongan Pastikan
Infrastruktur Mantap Jelang
Lebaran 1446 H**

7 **Bupati Madiun, Hari
Wuryanto, Lakukan
Monitoring Harga Bahan
Pokok di Pasar Tradisional**

Menjelang Idul Fitri

8

Safari Ramadhan PSHT Ex Smakem Cabang Lamongan Pusat Madiun : Khidmat, Penuh Makna, dan Persaudaraan

9

GRIB JAYA Batu Santuni Anak Yatim, Dihadiri Wakil Wali Kota Batu

10

Dulu Dihujat, Kini Dipuji : Kisah Cinta Ibu Guru Salsa yang Tak Terduga – RadarBangsa Lamongan

E-KATALOG. LKPP V 6



15.5-lb Hill's Science Diet Adult Sensitive...

US\$57.00



Hill's Science Diet Adult Sensitive...

US\$82.00





~~US\$57,99~~
US\$62,99



Hill's Science Diet
Adult Sensitive...

~~US\$83,99~~
US\$90,99



~~US\$83,99~~
US\$90,99



Hill's Science Diet
Adult Small Bites...

~~US\$80,99~~
US\$86,99



Chewy.com

Radar Bangsa^{CO.ID}

Mengangkat Berita Berdasarkan Fakta



REDAKSI RADAR BANGSA.CO.ID KANTOR PUSAT LAMONGAN – JAWA TIMUR / KONTAK KAMI / PEDOMAN PEMBERITAAN MEDIA SIBER

COPYRIGHT © 2025 RADAR BANGSA – ALL RIGHTS RESERVED

